

## ABSTRAK

Ketahanan pangan menjadi fokus utama Indonesia dalam menghadapi krisis pangan, Pemerintah Indonesia mewajibkan setiap Desa melaksanakan program ketahanan pangan dengan maksud menghindari kerawanan pangan. Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Desa yang melaksanakan program ketahanan pangan dengan pemberian bibit kambing dan ikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Implementasi Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 82 Tahun 2022 Tentang Pedoman Ketahanan Pangan pada Program Ketahanan pangan Desa Hulu. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Teori Implementasi Kebijakan yang dikemukakan oleh George C. Edward III dapat disimpulkan bahwa Komunikasi pada program ketahanan pangan seperti sosialisasi sudah berjalan dengan baik tetapi pengadaan media pemasaran produksi Masyarakat belum terlaksana, Sumber daya finansial tersedia diambil 20% dari dana Desa, Sikap Implementator sudah baik tetapi Masyarakat cenderung tidak memiliki kepedulian dalam keberhasilan program ketahanan pangan, dan Struktur birokrasi sebagai pelaksana kegiatan masih kurang maksimal menjalankan program ketahanan pangan.

**Kata kunci :** *Implementasi, Kepmendes, Ketahanan pangan*

## **ABSTRACT**

Food security is Indonesia's main focus in facing the food crisis. The Indonesian government requires every village to implement a food security program with the aim of avoiding food insecurity. Hulu Village, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency is one of the villages that implements a food security program by providing goat and fish seeds. The aim of this research is to find out how to implement the Decree of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration Number 82 of 2022 concerning Food Security Guidelines in the Hulu Village Food Security Program. This research uses qualitative methods and data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Based on the results of research using the Policy Implementation Theory put forward by George C. Edward III, it can be concluded that communication in food security programs such as socialization has gone well but the provision of marketing media for community production has not been implemented, available financial resources are taken from 20% of village funds, the attitude of implementers is good but the community tends not to care about the success of food security programs, and the bureaucratic structure as the implementer of activities is still not optimal in carrying out food security programs.

**Keywords:** *Implementation, Kepmendes, Food securit*